

BAB I

PENDAHULUAN

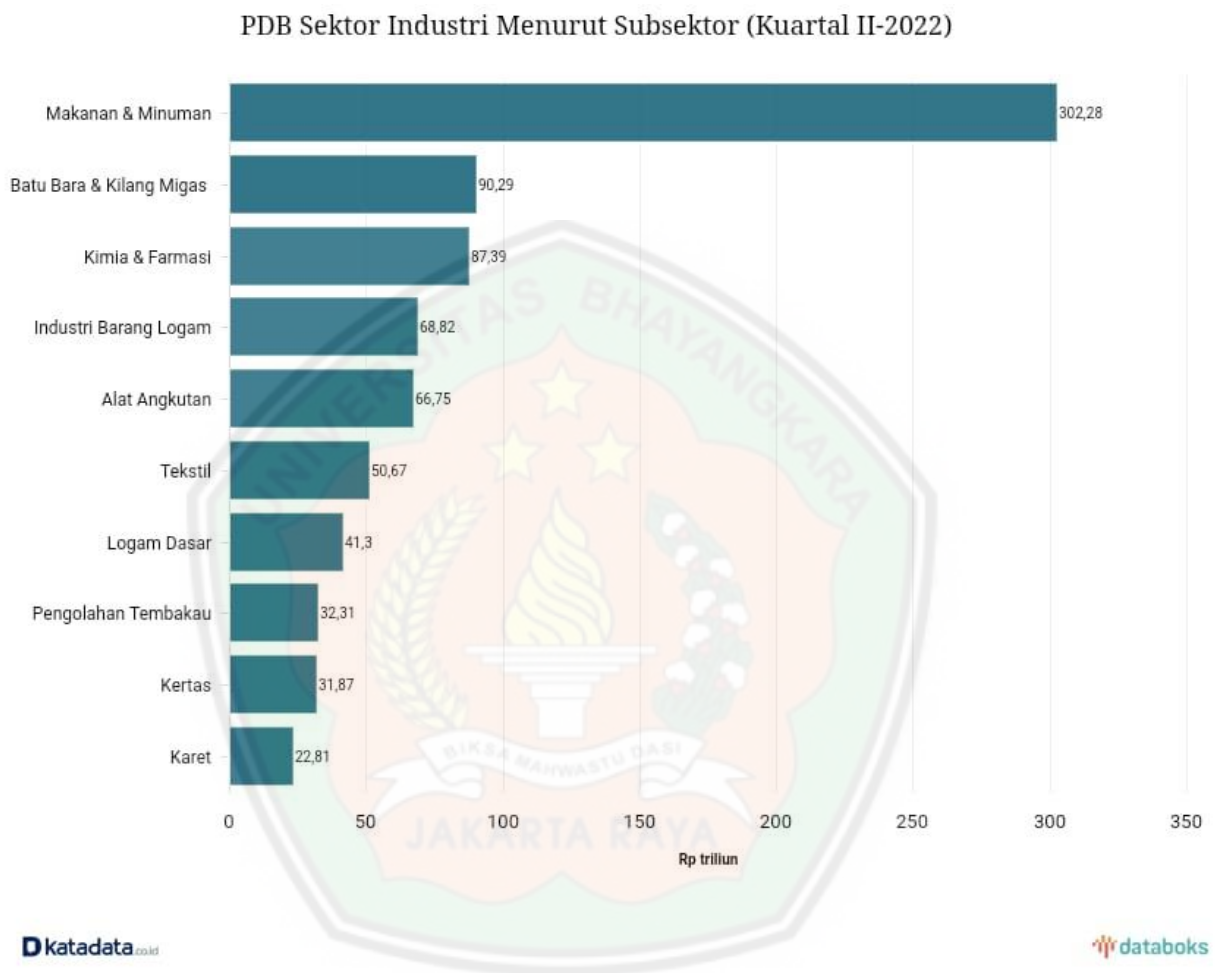
1.1 Latar Belakang

Sebuah organisasi yang berdiri perlu memiliki visi dan misi jangka panjang. Kesenambungan bisnis jangka panjang membutuhkan tujuan yang jelas, tepat dan konsisiten. Untuk menumbuhkan persepsi bisnis yang menguntungkan salah satu tujuannya adalah untuk memaksimalkan kinerja. Tercapainya tujuan perusahaan dapat ditunjukkan dengan adanya *corporate governance*. Manajemen perusahaan dapat memperluas gambaran perusahaan dengan memperluas tingkat penanaman modal dengan mamajukan eksekusi moneter untuk membatasi ancaman perusahaan yang akan terjadi suatu hari nanti. (Hasan dan Mildawati, 2020)

Saat membuat keputusan bisnis, manajer dan pemangku kepentingan memperhitungkan informasi dalam laporan keuangan. Informasi ini sangat penting untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan, yang dapat dijadikan tolok ukur untuk menentukan apakah perusahaan tersebut dalam keadaan baik atau buruk. (Leatemia et al., 2019).

Perusahaan yang menghasilkan produk yang dijual untuk mendapatkan keuntungan disebut perusahaan industri, khususnya pada industri makanan dan minuman. Untuk memenuhi permintaan konsumen dan tetap kompetitif, industri makanan dan minuman harus terus berinovasi agar dapat menghasilkan barang-barang global yang berkualitas. Karena masyarakat di Indonesia umumnya

membutuhkan makanan dan minuman secara rutin, maka industri makanan dan minuman sendiri memiliki potensi yang sangat besar. Sektor makanan dan minuman sangat diuntungkan dari perkembangan ini.



Gambar 1.1 PDB Sektor Industri Subsektor (Kuartal II-2022).

Sumber: data.boks.katadata.co.id

Meski kontribusinya cenderung menurun dari tahun ke tahun, industri makanan dan minuman tetap menjadi penopang terpenting perekonomian nasional. Pada triwulan II 2022, PDB (PDB) atas dasar harga berlaku (ADHB)

sektor industri mencapai Rp 877,82 triliun, menurut data Badan Pusat Statistik (BPS). Sepotong nilai ini mencapai 17,84% dari semua Produk Domestik Bruto, yaitu Rp 4,29 kuadriliun pada periode yang sama. Sementara itu, pada triwulan II 2022, subsektor makanan dan minuman mencapai Rp302,28 triliun sehingga menjadi penyumbang terbesar PDB sektor industri. Setelah itu, subsektor pengolahan batu bara dan pemurnian minyak dan gas senilai Rp90,29 triliun (10,29 persen), industri kimia dan farmasi senilai Rp87,39 triliun (9,96 persen), industri barang dari logam yang sebesar Rp68,82 triliun (7,84 persen), dan subsektor alat transportasi sebesar Rp66,75 triliun (7,6 persen). Industri pakaian jadi dan tekstil kemudian menyumbang Rp. 50,67 triliun atau 5,77 persen berasal dari logam dasar. 41,3 triliun atau 4,71 persen dari pengolahan tembakau. 32,31 triliun (3,63%), kontribusi dari industri kertas sebesar Rp. Rp 31,87 triliun atau 3,63 persen dan Rp 22,81 triliun atau 2,6% untuk industri karet. Jika dibandingkan dengan triwulan II 2021, sektor industri berhasil tumbuh sebesar 4,01 persen year over year. Dengan capaian tersebut, sektor industri memberikan kontribusi sebesar 0,82 persen terhadap kenaikan pertumbuhan PDB nasional sebesar 5,44 persen (yoy) pada triwulan II tahun ini.

Karena nilai perusahaan mempengaruhi kekayaan shareholders saat harga saham meningkat, maka nilai perusahaan dapat diartikan sebagai nilai pasar. (Sondakh dan Morasa, 2019)

Corporate Governance (CG) adalah suatu sistem yang mengatur hubungan antara pemangku kepentingan dengan entitas lain yang terkait dengan kepentingan internal dan eksternal perusahaan serta hak dan kewajiban masing-masing pihak

yang berada di bawah kendali perusahaan untuk mencapai tujuan perusahaan berdasarkan nilai-nilai hukum dan etika. Menurut (Ekaputri dan Eriandani, 2022).

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan pada latar belakang maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Apakah *Corporate Governance* berpengaruh Terhadap Nilai perusahaan?
2. Apakah *Corporate Governance* berpengaruh Terhadap Kinerja Keuangan?
3. Apakah Nilai Perusahaan berpengaruh Terhadap Kinerja Keuangan?
4. Apakah *Corporate Governance* melalui Nilai Perusahaan berpengaruh Terhadap Kinerja Keuangan?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas maka tujuan penelitian ini adalah:

1. untuk menganalisis pengaruh *Corporate Governance* terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan manufaktur sub sektor *Food and Beverage*;
2. untuk menganalisis pengaruh *Corporate Governance* terhadap Kinerja keuangan pada perusahaan manufaktur sub sektor *Food and Beverage*;
3. untuk menganalisis pengaruh Nilai Perusahaan terhadap Kinerja Keuangan pada perusahaan manufaktur sub sektor *Food and Beverage*;
4. untuk menganalisis pengaruh *Corporate Governance* melalui Nilai Perusahaan terhadap kinerja keuangan pada perusahaan manufaktur sub sektor *Food and Beverage*;

1.4 Manfaat Penelitian

Dari penelitian ini penulis berharap dapat memberikan manfaat adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Akademik

- a. Sebagai bahan referensi untuk menambahkan pengetahuan dan pemahaman tentang *corporate governance* melalui nilai perusahaan terhadap kinerja keuangan.
- b. Sebagai bahan referensi untuk peneliti-peneliti selanjutnya tentang *corporate governance* melalui nilai perusahaan terhadap kinerja keuangan.

2. Manfaat Praktis

- a. Sebagai bahan masukan dan pertimbangan mengenai *corporate governance* melalui nilai perusahaan dalam upaya meningkatkan kinerja keuangan.
- b. Sebagai gambaran langsung tentang pengaruh dari *corporate governance* melalui nilai perusahaan terhadap kinerja keuangan.

1.5 Batasan Masalah

Penelitian ini hanya membahas mengenai pengaruh *Corporate Governance* melalui Nilai Perusahaan terhadap Kinerja Keuangan. Penelitian ini hanya dilakukan pada perusahaan manufaktur sub sektor *Food and Beverage* yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia serta menyerahkan laporan keuangannya secara lengkap pada tahun 2017-2021.

1.6 Sistematika Penelitian

Sistematika penulisan yang digunakan dalam penyusunan ini yaitu sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penelitian.

BAB II TELAAH PUSTAKA

Bab ini berisikan telaah teori, telaah empiris, kerangka konseptual, dan hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini berisikan tentang desain penelitian, populasi dan sampel, jenis dan sumber data, definisi operasional variabel dan skala pengukurannya dan metode analisis data dan pengujian hipotesis.

BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisikan tentang hasil dan pembahasan yang terdiri dari pemaparan singkat mengenai objek penelitian, analisis data dari hasil penelitian yang diperoleh.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisikan tentang kesimpulan yang diperoleh dari pembahasan sebelumnya serta saran-saran kepada pihak yang berkementingan terhadap hasil penelitian ini.